Bab 9

Politik Dan Organisasi

1. Menurut Johann Kaspar Blutschill : Ilmu politik adalah ilmu yang peduli dengan negara untuk mengerti dan memahami Negara dalam kondisinya, yang sungguh alami, dalam bentuk yang bermacam macam atau pengumuman pembangunan

2. Menurut J Barents : ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari kehidupan negara yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat: ilmu politik mempelajari negara negara itu melakukan tugas tugasnya

Disisi lain menurut F. Isjwara dalam bukunya “ pengantar ilmu politik” mengatakan bahwa pendefinisian ilmu politik dapat digolongkan sebagai berikut

Pertama : secara institusional contohnya :sarjana ilmu politik yang melihat obyek ilmu politik dalam institut

Kedua: Pendefinisian secara fungsional, yang lebih menitikberatkan fungsi dan aktivitas dari pada struktur formil dari lembaga lembaga politik yang diselidiki.

Berkembangnya berbagai pemikiran ilmu politik dewasa ini telah menyebabkan diperlakukannya cara cara agar ilmu politik dapat dipahami secara lebih terklasifikasi. Secara umum pemikiran politik dapat dipelajari dan dipahami dari dua cara yaitu secara obyektif dan subyektif

Obyektif: cara yang obyektif menitikberatkan pada pemikiran politiknya sendiri, karya yang dihsilkan oleh akal akan dan intelek ahli pemikiranya, terlepas dari pribadi pemikirnya.

Subyektif: menitikberatkan orangnya, pribadi yang menghasilkan pemikiran poltik itu.

Penggunaan politik bisa saja bukan untuk berkuasa akan tetapi bisa jadi untuk mendukung ke arah perubahan dan mengawal berlangsungnya perubahan trsebut. Bentuk penggunaan politik di sebuah organisasi berbeda dengan yang diterapkan di lapangan oleh para politisi praktis.

Dukungan terhadap perubahan dalam sebuah organisasi bisnis dapat berbagai macam bentuk sepertu tuntutan naik gaji minta fasilitas juga tunjangan tunjangan lainnnya, tuntutan dan permintaan itu bisa terjadi oleh faktor eksternal dan perubahan jiga dua faktor itu ada maka perubahan pun akan terjadi

Jika terjadi pergolakan di sebuah organisasi kita harus mengantisipasi itu semua cara mengantisipasinya sebagai berikut :

1. Membentuk wadah organisasi yang menampung untutan dan permintaa dari mereka mereka yang merasa suaranya ingin didengarkan dan diperhitungkan
2. Melakukan pertemuan rutin dala periode waktu selama 6 bulan atau 1 tahun sekali. Dengan tujuan mendengarkan keluhan dan masukan dari berbagai pihak khsusunya para karyawan yang bernaung di organisasi tersebut
3. Melakukan pengecekan rutin pada setiap bagian organisasi dan melihat berbagai kekurangan yang terdapat termasuk dengan cepat mengatisipasi berbagai keadaan yang ada.

Politik dan kekuasaan diibaratkan seperti ini : A memliki kekuasaan atas B sehingga A dapat meminta B melakukan sesuatu yang tanpa kekausaan A tersebut tidak akan dilakukan B

Politik menajdi bagianyang membuat kekuasaan itu bekerja politik adalam ilmu untuk meraih kekausaan. Maka mempergunakan pengaruh politik untuk meraih kekuasaan dan cita cita yang diinginkan menjadi hal yang dianggap layak untuk diterapkan. Tentunya ini sepanjang jika dianggap positif atau bermanfaat bagi organisasi dan manusia, namun jika tidak maka itu artinya mempergunakan politik untuk memauskan diri pribadi pemegang kekuasaan.

Cara agar orang lain patuh terhadap kita:

Memberi job description yang jelas

Pemberian reward yang sepadan

Begitu juga sebaliknya ketika mereka melakukan kesalahan beri punishmen

Motivasi kerja akan dipengaruhi oleh reward semakin tinggi reward yang kita beri maka semakin patuh orang itu terhadap kita, ketika mereka melakukan kesalahan berikan punishment yang bersifat memotivasi.

Ketika kita ingin menjadi politisi yang handal kita harus mempunyai skill skill sebagai berikut yaitu adalah

Skill persuasive: skill mengajak mereka untuk mengikuti apa yang mereka inginkan

Skill Person centered communication ( komunikasi terpusat pada orang) : orang yang memiliki kemampuan menyesuaikan tingkat komunikasinya dengan tingkat komunikasi lawan bicaranya